

Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi Motif Mahasiswa

¹Ghaisani Maulina, ²Ferry Darmawan

^{1,2}*Bidang Kajian Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹maulinaghaisani@gmail.com, ²ferrydarma_1@yahoo.com

Abstract: In the development of more advanced age are increasingly developing this technology, today more and more media that can be used to facilitate users to communicate. After the print and electronic media, online media also comes with a media users can communicate with each other without having to each other face to face. With the presence of online media, social media applications even more one is twitter. Denis McQuail media usage patterns divide into four, namely Information, Personal Identity, Interaction and social integration as well as entertainment. In this study, researchers will explain about what role social media twitter to meet student motif method used in this research is quantitative descriptive study regarding the role of social media twitter in meeting student motif using the media. Research results are considered twitter sosia media can meet its 3 motif that is only information, interaction and social integration as well as entertainment.

Keywords: Social Media, Twitter, Motif.

Key Words: Social Media, Twitter, Motif

Abstrak. Dalam perkembangan zaman yang semakin maju ini teknologi pun semakin berkembang, saat ini semakin banyak media yang dapat digunakan untuk mempermudah penggunaannya dalam berkomunikasi. Setelah media cetak dan elektronik, media online pun hadir dengan media ini pengguna dapat saling berkomunikasi tanpa harus saling bertatap muka. Dengan kehadiran media online, aplikasi media sosial pun semakin banyak salah satunya adalah twitter. Denis Mcquail membagi motif penggunaan media menjadi empat yaitu Informasi, Identitas Pribadi, Interaksi dan Integrasi sosial serta hiburan. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang apa saja peran media sosial twitter untuk memenuhi motif mahasiswa Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi deskriptif kuantitatif mengenai peran media sosial twitter dalam memenuhi motif mahasiswa menggunakan media. Hasil penelitiannya adalah media sosia twitter dianggap dapat memenuhi 3 motif penggunaannya saja yaitu Informasi, interaksi dan integrasi sosial serta hiburan.

Kata Kunci : Media Sosial, Twitter, Motif.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat interaksi dapat terjadi melalui media-media yang ada. Melihat dari banyaknya penggunaan media massa ini bisa disimpulkan bahwa interaksi juga terus berkembang. Media baik cetak maupun elektronik dimulai dari surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya sudah menjamur dimana-mana dan memberi kemudahan bagi penggunaannya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi media sosial pun mulai dapat diakses melalui internet. Hal ini semakin mempermudah masyarakat untuk saling berkomunikasi tanpa harus bertemu langsung. Semakin lama media sosial semakin menjamur seperti Friendster, Facebook, Skype, Twitter, Line, Instagram dan Path.

Twitter merupakan media sosial yang dibuat oleh Jack Dorsey pada tahun 2006 lalu, yang bertujuan agar seseorang dapat membuat status dan membuat pesan singkat, hingga membentuk interaksi percakapan antar penggunaannya. Setelah melakukan beberapa perbaikan saat ini twitter telah berkembang menjadi layanan jejaring sosial yang memiliki fitur untuk memposting status serupa dengan SMS yang bisa diakses di internet.

Selain itu twitter juga memiliki fitur *twitpict* yang memudahkan penggunaannya untuk memposting foto. Hal tersebut tentu saja mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi tentang kehidupan sehari-hari.

Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2013 lalu menunjukkan bahwa media sosial twitter merupakan media sosial terbesar ketiga di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 904 juta akun yang 6,5 persennya atau sekitar 58,7 juta akun berasal dari negara Indonesia.

Menurut survey yang dilakukan APJII Dari sisi demografi, pengguna Twitter Indonesia secara umum rata-rata berusia 21 tahun, dan sekitar 62,9% didominasi pengguna yang masuk kategori remaja. Fenomena yang sama tampak pada demografi pengguna Twitter dunia, hanya 20% yang berusia di atas 30 tahun.

Pada saat ini jejaring sosial termasuk twitter sudah banyak digunakan sebagai media informasi, bukan hanya dipakai untuk kepentingan pribadi maupun bisnis namun banyak juga media (situs penyedia berita) yang membuat akun twitter sebagai sarana informasi dan berinteraksi dengan para penggunanya. Contohnya saja Detik, Tempo, Kompas dan lain sebagainya. Situs-situs media sosial juga bisa menjadi perantara instan yang membuat para jurnalis lebih cepat dalam mencari sumber berita. Melalui media sosial juga jurnalis bisa mencari tahu dengan cepat segala fenomena yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Jurnalisme online membuat berbagai macam informasi menjadi lebih mudah disebarkan dan diterima oleh masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi dimana semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif tertentu. Motif merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu (Ardiyanto, 2005: 87).

Motivasi adalah sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan bagi seseorang untuk berbuat atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia. Dengan kata lain motivasi adalah dorongan terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu. Dorongan disini adalah desakan alami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup. Dalam teori ini disebutkan motivasi adalah alasan dasar, sebab, dorongan yang berpengaruh besar pada tingkah laku manusia. Dalam definisi ini motif jika dihubungkan dengan media berarti alasan dan tujuan manusia untuk menggunakan media tersebut. Seleksi terhadap media dilakukan oleh khalayak sesuai dengan kebutuhan dan motif.

Mcquail (1991:72) membagi motif manusia dalam menggunakan media menjadi empat kelompok yaitu motif informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial serta motif hiburan. Selain memberikan informasi media juga berfungsi untuk memberikan sarana hiburan, ada beberapa media yang memuat artikel-artikel yang menghibur ataupun menulis artikel tentang tempat-tempat liburan ataupun *hangout* yang bisa menjadi referensi bagi pembacanya. Melalui twitter akan terjadi interaksi baik dengan sesama pembaca maupun dengan admin twitter media tersebut. Selain itu salah satu motif penggunaan media adalah sebagai identitas pribadi. Harapan saya dengan adanya penelitian ini dapat diketahui apakah media sosial twitter dapat memenuhi motif informasi, hiburan, interaksi sosial dan identitas pribadi bagi penggunanya.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

2. Untuk mengetahui Peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan identitas pribadi bagi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan interaksi dan integrasi sosial bagi mahasiswa.
4. Untuk mengetahui peran Media Sosial Twitter dalam memenuhi kebutuhan hiburan mahasiswa.

C. Landasan Teori

Pengertian Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, setiap hari ia selalu berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi terjadi ketika interaksi itu terjadi.

Komunikasi berasal dari kata latin *communicatio* berarti sama. Sama yang dimaksud sama di sini adalah sama makna. Satu atau dua orang terlibat dalam komunikasi memiliki kesamaan makna di dalamnya. Gagasan atau pesan akan diterima oleh sasaran jika terdapat kesamaan makna antara komunikator sebagai penyampai pesan dan komunikan sebagai penerima pesan.

“Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan. Kongkretnya, isi pesan itu adalah pikiran dan perasaan lambangnya adalah bahasa.” (Effendy, 2003: 28).

Definisi tersebut menunjukkan bahwa dalam proses komunikasi terjadi penyampaian pesan yang baik dari komunikator sebagai penyampai kepada komunikan sebagai penerima. Hal tersebut dapat dilihat melalui perubahan perilaku komunikan

Jurnalistik Online

Jurnalistik online merupakan generasi baru dalam ‘jurnalistik’ setelah jurnalistik konvensional seperti media cetak (surat kabar, majalah) dan jurnalistik penyiaran (radio dan televisi). Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa.

Era Media Baru

New Media merupakan penyederhanaan istilah terhadap media di luar lima media massa konvensional televisi, radio, majalah, Koran dan film. Sifat new media adalah cair, konektivitas, individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan (Chun, 2006).

New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun new media sendiri tidak serta merta media berarti digital video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital hanya merujuk kepada teknologi multimedia.

Media sosial merupakan media yang baru-baru ini digunakan oleh khalayak. New media ialah sebuah media gabungan antara teknologi komputer, informasi dan komunikasi. Kemunculan teori ini disebabkan oleh tiga hal yaitu konvergensi media, interaksi dan perubahan perilaku pengguna media.

Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa menyebutkan bahwa media baru memiliki ciri yaitu adanya saling ketergantungan antara akses terhadap individu sebagai penerima atau pengirim pesan. Memiliki banyak kegunaan untuk melakukan interaksi dan sifatnya terbuka. Dapat disimpulkan bahwa media baru

memang sangat terbuka dan dibutuhkan oleh khalayak sebagai sarana komunikasi baik secara audio maupun visual.

D. Hasil Penelitian

Pemilihan populasi dan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling multi stage. Pada awalnya peneliti mengundi dari 10 fakultas yang ada di Universitas Islam Bandung maka yang terpilih adalah Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah). Penelitian ini membutuhkan responden berumur 19-21 tahun itu sebabnya peneliti akan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang berjumlah sekitar 120 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi sehingga terpilihlah 60 responden.

60 angket yang diberikan kepada para responden telah diterima lagi oleh peneliti. Setelah melalui uji validitas dan realibilitas maka keseluruhan angket dianggap sah untuk diteliti. Setelah menganalisis data responden maka, selanjutnya meneliti data penelitian yang merupakan jawaban dari responden yang mengisi angket penelitian. Data penelitian itu mencakup motif penggunaan media sosial twitter dalam memenuhi kebutuhan informasi, identitas pribadi, interaksi dan intergrasi sosial dan hiburan.

Variabel Motif informasi

Motif informasi adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi dari media sosial twitter. Informasi tersebut bisa berupa berita tentang keadaan sekitar, tempat kuliner, tempat wisata, informasi kondisi jalan, dan lain sebagainya. Bahkan pada saat ini sudah banyak perusahaan media yang mempunyai akun twitter untuk mempermudah kebutuhan informasi penggunanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan lingkungan atau masyarakat terdekat. Hal ini sesuai dengan tujuan Jack Dorsey yang menciptakan twitter untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh teman-temannya. Sedangkan responden yang kurang dan tidak setuju merasa bahwa media sosial tidak begitu efektif digunakan untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan teman terdekat. Masih ada media sosial lain yang lebih private yang dirasa lebih mudah untuk digunakan. Sebagian besar responden dalam penelitian ini menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan media yang mempunyai akun twitter sehingga mempermudah konsumennya untuk mendapatkan informasi. Kebanyakan media-media tersebut *menshare* link yang langsung dihubungkan dengan web online media sehingga para followersnya bisa mendapatkan lebih banyak informasi contohnya saja twitter Radio PRFM @PRFMNEWS yang terhubung dengan web online www.prfmnews.com. Basith Patria selaku Pemimpin Redaksi Radio PRFM mengatakan bahwa sampai saat ini media twitter masih menjadi sarana yang paling sering untuk berinteraksi dengan netizen (sapaan bagi pendengar radio PRFM). Sedangkan beberapa responden yang tidak setuju menganggap bahwa twitter hanya dapat memberi mereka informasi tentang kehidupan orang terdekat saja.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan diri dari permasalahan yang sedang terjadi. Karena menurut mereka masih banyak cara lain yang dapat digunakan untuk melepaskan diri dari permasalahan seperti curhat dengan teman

dekat atau keluarga. Selain itu ada pula yang mengatakan permasalahan dapat diatasi dengan cara melakukan sesuatu yang disukai agar bisa lupa dengan masalah tersebut. Responden yang setuju merasa twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan dari permasalahan karena banyak informasi dan tips yang dapat diperoleh melalui media sosial twitter. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan ketenangan karena mendapat banyak informasi. Contohnya saja ada pengguna twitter yang akan berkendara dan tidak ingin terjebak macet ia bisa mendapatkan informasi dengan cara mention ke akun twitter @Elshinta atau @Jasamarga yang selalu mengupdate informasi lalu lintas untuk mengetahui kondisi lalu lintas sehingga ia dapat memilih rute mana yang akan dilewati untuk bisa sampai ke tempat tujuan. Selain itu pengguna twitter juga dapat mengetahui berbagai informasi *terupdate* tentang kota mereka, contohnya saja warga kota Bandung yang akan melanjutkan sekolah ke jenjang SMP dan SMA bisa mendapatkan informasi tentang PPDB langsung dari twitter walikota Bandung @ridwankamil. Sedangkan responden yang tidak setuju merasa masih bahwa informasi yang ia dapat melalui twitter tidak dapat memberikan ketenangan karena menurutnya dengan membuka web online sebuah media itu lebih mudah untuk mendapatkan banyak informasi.

Sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Twitter dianggap dapat memenuhi kebutuhan informasi karena begitu banyak sesuatu yang dapat dishare di sana. Bahkan banyak berita yang isunya berasal dari twitter, seperti bencana alam ataupun meninggalnya tokoh terkenal. Setelah itu wartawan dapat memverifikasi isu tersebut untuk diolah menjadi berita. Selain itu informasi tempat kuliner, wisata, dan berbagai sarana lainnya juga bisa didapatkan melalui twitter. Sedangkan responden yang tidak setuju merasa bahwa tidak semua informasi yang didapatkan di twitter teruji kebenarannya. Para jurnalis perlu melakukan verifikasi apabila isu diperoleh melalui media sosial.

Variabel Motif Identitas Pribadi

Motif identitas pribadi adalah alasan pengguna twitter untuk mencari kelebihan dan mendapatkan nilai-nilai penunjang dalam kehidupannya sebagai mahasiswa melalui media sosial twitter. Selain itu setelah menggunakan twitter pengguna berharap bisa menjadi lebih terbuka terhadap orang lain. Pada variabel ini ada dua indikator yang digunakan sebagai alat ukur yaitu menemukan nilai-nilai penunjang sebagai mahasiswa dan kelebihannya sebagai mahasiswa.

Dalam penelitian ini sebagian besar responden tidak menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk lebih membuka diri terhadap orang lain. Responden yang kurang setuju menyatakan bahwa masih banyak media lain yang dapat digunakan untuk membuka diri terhadap orang lain karena twitter terlalu gampang untuk diakses oleh banyak orang sehingga kurang private. Karena tidak semua hal-hal pribadi kita harus diketahui oleh banyak orang. Sedangkan menurut responden yang setuju media sosial twitter dapat membantu orang lain untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi pada mereka, sebagian besar responden kurang menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui kelebihannya sebagai mahasiswa. Menurut responden yang kurang setuju masih banyak sarana dapat digunakan untuk menemukan kelebihan seseorang, seperti *sharing* dengan orang terdekat maupun tes minat bakat. Sedangkan menurut beberapa responden yang setuju

dengan menggunakan twitter mereka dapat mengetahui kelebihan yang ada dalam diri mereka.

Variabel Motif Interaksi & Integrasi Sosial

Motif interaksi dan integrasi sosial adalah keinginan pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui media sosial twitter. Hal ini sesuai dengan tujuan Jack Dorsey menciptakan twitter yaitu untuk mempermudah penggunaannya berinteraksi dengan orang lain. Melalui twitter juga penggunaannya dapat mendapatkan teman atau kenalan baru. Saat ini twitter digunakan oleh beberapa instansi, perusahaan dan pembisnis agar dapat mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan konsumennya. Sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan teman atau kenalan baru. Responden yang setuju menyatakan mereka dapat mendapatkan teman baru melalui twitter dengan cara berkenalan dengan akun lain, atau bertemu di sebuah akun komunitas atau fanbase. Ada juga responden yang mendapatkan teman setelah saling follow di twitter lalu bertukar alamat dan nomor telepon sehingga dapat melanjutkan pertemanan ke dunia nyata. Namun sebagian responden lainnya mengaku tidak setuju dengan pernyataan itu karena masih banyak sarana lain yang bisa digunakan untuk mendapatkan teman dan kenalan baru seperti mengikuti sebuah komunitas atau organisasi. Misalnya saja seperti organisasi kemanusiaan, ataupun komunitas suatu bidang hobi atau olahraga tertentu. Media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan topik pembicaraan dengan orang lain. Responden yang setuju dengan pernyataan ini merasa setelah mengakses twitter banyak bahan obrolan yang bisa didapatkan. Misalnya saja sesama penyuka artis setelah mendapatkan informasi ataupun fakta-fakta mengenai artis tersebut mereka dapat membicarakan topik tersebut. Twitter juga dapat digunakan untuk membicarakan sebuah topik, misalnya saja saat ini sedang marak pembulian dan kekerasan terhadap anak, para pengguna twitter dapat memposting sesuatu atau pendapatnya tentang topik tersebut dengan menyertakan hastag #stopbullying atau #stopkekerasanpadaanak, #saveangline sehingga tweet mereka dapat dilihat oleh pengguna twitter lainnya. Namun ada juga beberapa responden yang merasa tidak setuju karena menurut mereka topik obrolan lebih akurat jika didapatkan dari televisi, radio atau media online.

Variabel Motif Hiburan

Motif hiburan adalah keinginan atau alasan pengguna twitter untuk mendapatkan hiburan dan kesenangan setelah menggunakan media sosial ini. Salah satu kelebihan twitter adalah mudah digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga cocok digunakan untuk mengisi waktu luang. Saat ini banyak penulis buku humor yang memiliki akun twitter untuk memberikan hiburan bagi penggemar melalui media sosial. *Tweet* yang diposting juga berupa hal-hal lucu dan menarik untuk dibaca.

Dalam penelitian ini sebagian besar responden kurang menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan diri dari permasalahan yang sedang terjadi. Sebagian besar responden merasa kurang setuju dengan pernyataan ini karena menurutnya masalah tidak akan selesai hanya dengan memposting status (*tweet*). Banyak cara yang dapat dilakukan misalnya dengan curhat atau minta pendapat dari orang-orang terdekat, selain itu bisa juga dengan melakukan sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian dari masalah tersebut, seperti melakukan hobi ataupun jalan-jalan. Namun ada juga responden yang setuju dengan pernyataan tersebut karena

mereka dapat mendapatkan banyak saran tidak hanya dari orang-orang yang ada di dunia nyata saja tapi yang ada di dunia maya juga. sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat digunakan saat bersantai dan untuk mengisi waktu luang. Sebagian besar responden merasa twitter dapat digunakan ketika sedang bersantai atau mengisi waktu luang karena media sosial ini mudah digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga tidak memerlukan waktu dan energi banyak. Bisa digunakan ketika sedang beristirahat ataupun ketika sedang menunggu sesuatu. Salah satu kelebihan twitter juga yaitu mudah diakses kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan *smartphone*. Namun beberapa responden lainnya merasa tidak setuju dengan pernyataan itu karena mereka merasa banyak kegiatan lain yang bisa dilakukan ketika sedang bersantai dan mengisi waktu luang seperti membaca buku ataupun melakukan hal yang lebih bermanfaat lainnya. sebagian besar responden juga menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk menyalurkan emosi. Twitter dapat digunakan sebagai alat penyalur emosi karena kebanyakan responden mengaku sering memposting status (tweet) untuk mengekspresikan kesenangan maupun kekesalannya. Namun beberapa responden lain tidak setuju dengan pernyataan ini karena menurutnya masih banyak media lain untuk menyalurkan emosi. Selain itu twitter juga seringkali digunakan sebagai alat penyalur emosi yang salah, misalnya saja seseorang menghujat suatu kebijakan yang tidak disukainya namun malah dia yang menjadi korban *bully* pengguna twitter lainnya yang merasa tidak setuju dengan pendapatnya tersebut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian mengenai motif penggunaan twitter dapat disimpulkan bahwa ; 1) Media sosial twitter dapat memenuhi motif penggunaannya dengan cara memberi informasi tentang masyarakat dan teman terdekat, memberi informasi tentang kejadian di dalam maupun luar negeri, membuat penggunaannya menjadi lebih tenang karena mendapatkan banyak pengetahuan serta memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Namun, media sosial twitter dianggap tidak bisa memberikan saran atas permasalahan yang sedang dihadapi. ; 2) Media sosial twitter dianggap memenuhi motif identitas pribadi apabila bisa membantu penggunaannya untuk menjadi lebih terbuka dan menemukan kelebihannya. Namun pada penelitian ini Twitter dianggap tidak dapat memenuhi motif tersebut karena hanya sedikit responden yang merasa bisa terbantu untuk lebih terbuka dan menemukan kelebihannya. ; 3) Media sosial twitter dapat memenuhi motif interaksi dan integrasi sosial bagi penggunaannya, dengan cara membantu untuk dapat berkenalan dengan teman baru, menemukan topik pembicaraan dan saling berinteraksi dengan pengguna lainnya. ; 4) Media sosial twitter dapat memenuhi motif hiburan dengan cara membantu penggunaannya untuk menyalurkan emosi. Twitter juga bisa digunakan ketika sedang bersantai dan mengisi waktu luang, selain itu penggunaannya pun dapat memperoleh hiburan dan kesenangan. Namun media ini dianggap kurang bisa membantu penggunaannya untuk melepaskan diri dari permasalahan

Daftar Pustaka

Ardianto Elvirano, Komala Lukati, Karlinah Siti. 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* Bandung : PT Rosdakarya

- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baran Stanley J. 2012. *Pengantar Media Massa dan Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga
- Effendi, Sofian Singarimbun Masri. 1989. *Metode Penelitian Survey: P3ES*.
- Effendy, Onong Uchana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek cetakan ke Sembilan belas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Barron, Stanley, Dennis K Davis, 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Humanika
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga. Jakarta.
- Morissan. 2013 *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* Jakarta : Kencana Pernada Media Group
- Morissan, Wardhani Corry Andy dan U Hamid Farid. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Mulyana Deddy, 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung PT : Remaja Rosdakarya
- Nazir Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : PT Ghalia Indonesia
- Pudyastomo, Yulius Andre. 2010 *Microblogging Paling Populer*. Mediakom. Yogyakarta
- Rakhmat Jallaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat Jalaluddin, 2009a. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2009b. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Romli, M, Syamsul, Asep. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia, Bandung.
- Ruslan, Rosady. 1998. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita Winda. 2011. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung PT Refika Aditama.
- Uma, Sekaran. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis edisi ke 4 buku 1*. Jakarta: Salemba empat
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Vivian, Jhon. 2008. *Teori Komunikasi Massa edisi ke delapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sumber lain :

Wikipedia.com

wordpress.com/2013/05/11/bermedia-dengan-literasi-media-pentingnya-literasi-media-untuk-orang-dewasa/ (diakses, Selasa-7-4 jam 19.30)

<http://allaboutmasscomm.blogspot.com/> (diakses, Rabu-8-4 jam 16.40)

<http://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-new-media.html>
(diakses, Rabu 8-4-2015 jam 16.53)

